

INTISARI

Suryandari, Narinda. 2017. *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Menggunakan Metode Spektrofotometri dan Metode Strip*. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Asam urat merupakan produk akhir dari katabolisme atau pemecahan purin di dalam tubuh. Asam urat tergolong normal bila nilai asam urat pada laki-laki di bawah 7 mg/dL dan wanita di bawah 6 mg/dL. Peningkatan asam urat dalam darah disebut hiperurisemia yang dapat menimbulkan berbagai penyakit maupun gangguan pada organ, maka penting adanya deteksi dini dan pemantauan kadar asam urat secara berkala bagi penderita hiperurisemia.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan kadar asam urat darah menggunakan metode spektrofotometri dan metode *strip*. Desain penelitian adalah *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Bahan percobaan adalah darah vena berupa plasma yang diperiksa dengan metode spektrofotometri dan darah vena berupa *whole blood* yang diperiksa dengan metode *strip* dari 38 pasien rawat jalan RSUD Karanganyar yang melakukan pemeriksaan asam urat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata kadar asam urat menggunakan metode spektrofotometri 7,0184 mg/dL, sedangkan nilai rata-rata kadar asam urat dengan metode *strip* adalah 6,0895 mg/dL. Dari hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kesimpulan penelitian terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil kadar asam urat yang diukur dengan metode spektrofotometri dan metode *strip*.

Kata Kunci : asam urat, spektrofotometri, *strip test*

ABSTRACT

Suryandari, Narinda. 2017. *The Differences In Uric Acid Examination Result Using Spectrophotometric Methods And Strip Method*. Health Analyst, Faculty of Health, Setia Budi University.

Uric acid is the last product of catabolism breakdown at human body. Uric acid can be identified normal when it has uric acid value under 7 mg/dL for men and 6 mg/dL for women. Increased of uric acid in human blood is called hyperuricemia that can be caused by various diseases or disorders at human organ, then it's important to have early detection and periodic monitoring of uric acid levels for hyperuricemia patients.

This aim of this research is to find the difference in uric acid examination result using spectrophotometric method and strip method. This research uses observational analytic with cross sectional approach. This research uses venous blood in the form of plasma that examined by spectrophotometric method and venous blood in the form of whole blood that examined by strip method. Blood sample taken from 38 patients in RSUD Karanganyar Hospital that have uric acid examination.

Based on the result of this research, the average of uric acid level using spectrophotometric method is 7.0184 mg/dL, while the average of uric acid level using strip test is 6.0895 mg/dL. From the Wilcoxon test can be found that significant value shows $0,000 < 0,05$. Based on data analysis, there was the difference between using spectrophotometric method and strip method.

Keyword: Uric acid, spectrophotometry, *strips test*.